

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kata *isrāf* (اسراف) berasal dari akar kata (اسرف - اسراف), yang berarti "berlebih-lebihan atau melampaui batas". Kata ini juga memiliki makna penghamburan yang melebihi batas kewajaran dan menyebabkan pemborosan. Dalam kitab *al-Mu'jam Mufahras Li al-Fāzh Al-Qur'an al-Karim*, kata *isrāf* disebutkan sebanyak 23 kali dalam Al-Qur'an, tersebar di 17 surat dan dalam berbagai bentuk. Di antaranya, 6 kali kata *isrāf* berbentuk fi'il, dan 17 kali berbentuk isim.

Hasil kajian mengungkapkan bahwa *isrāf* dalam Al-Qur'an mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari penggunaan harta, konsumsi secara berlebihan, kemusyrikan, kemaksiatan, penyimpangan terhadap fitrah manusia, hingga tindakan melampaui batas dalam membunuh. Di era modern, perilaku *isrāf* semakin kompleks dan tersebar luas akibat pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi, dan media sosial. Perilaku konsumtif, seperti kebiasaan makan berlebihan, judi, penyalahgunaan kekuasaan, fenomena Tahayyul dan perilaku menyimpang. Semua itu merupakan bentuk-bentuk *isrāf* kontemporer yang tak hanya melanggar nilai-nilai Islam tetapi juga berdampak negatif secara sosial, ekonomi, dan psikologis.

Fenomena ini menunjukkan bahwa *isrāf* tidak lagi terbatas pada tindakan fisik yang tampak secara langsung, tetapi juga telah merambah ke ranah gaya hidup dan pola pikir masyarakat modern yang cenderung mengedepankan kepuasan instan, gengsi, dan hedonisme. Akibatnya, banyak individu terjebak dalam perilaku konsumtif yang berulang tanpa mempertimbangkan aspek kebermanfaatan, keberlanjutan, dan tanggung jawab moral terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Pendidikan nilai, kesadaran diri, dan kontrol sosial harus ditingkatkan agar umat Islam

mampu membentengi diri dari budaya berlebihan yang merusak. Selanjutnya, Ibnu ‘Asyur menawarkan beberapa solusi dalam mencegah perilaku *isrāf*, diantaranya adalah: selalu memberi nasihat agar bertaubat dari perilaku *isrāf*, memberikan edukasi tentang bahaya dari perilaku *isrāf*, menjelaskan tentang luasnya rahmat Allah SWT.

Islam menekankan moderasi (*wasatiyyah*) sebagai jalan tengah dalam menghadapi kemajuan zaman tanpa kehilangan arah spiritual dan moral. Maka, membudayakan hidup sederhana, bijak dalam konsumsi, dan memprioritaskan kebermanfaatan adalah solusi strategis untuk menanggulangi *isrāf* dalam kehidupan modern. Untuk memperkuat upaya tersebut, peran keluarga, lembaga pendidikan, tokoh agama, dan media juga sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan dan tanggung jawab. Pendidikan sejak dini yang menekankan pentingnya hidup seimbang dan menjauhi sikap berlebihan akan membentuk generasi yang lebih sadar, bijak, dan mampu menyaring pengaruh negatif dari arus globalisasi. Dengan demikian, umat Islam tidak hanya terhindar dari perilaku *isrāf*, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam membangun peradaban yang beretika, berkeadilan, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyarankan dua arah kajian untuk penelitian selanjutnya. Saran ini dimaksudkan untuk memperluas cakupan kajian mengenai konsep *isrāf* serta memperdalam analisis terhadap perspektif tafsir Al-Qur’an secara lebih komprehensif. Adapun dua saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi Komparatif Konsep *Isrāf* dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer. Penelitian ini dapat membandingkan pemahaman tentang *isrāf* antara *Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr* dan tafsir lainnya seperti *Tafsir al-Qurtubī*, *Tafsir al-Manār*, atau *Tafsir al-Misbāh*.

2. Konsep *Isrāf* dalam Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Krisis Ekologis.

Penelitian ini menelaah bagaimana larangan *isrāf* dapat menjadi landasan teologis dalam mengatasi krisis lingkungan seperti pemborosan sumber daya alam, pencemaran, dan kerusakan lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Baqi, Muhammad Fu'ad (1364 H/1945 M). *Al-Mu'jam Mufahras Li al-Fāzh Al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Abd. Halim (2014) *Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir karya Ibnu 'Asyur dan Kontribusinya dalam keilmuan Tafsir Kontemporer*, Jurnal syhadah, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga
- Ahmad Warson Munawwir (1997), *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā'īl, (1422 H) *Shahīh al-Bukhārī*. Beirut: Dār Ṭawq al-Najāt. Hadis no. 4686.
- Al-Farmawi (1994). *Metode Tafsir Maudhu'iy (suatu pengantar)*. Rajawali Pers
- Alifah, Umi. (2016). *Makna Tabzir dan Isrāf dalam Al-Qur'an* (skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-Qurṭubī, Abū 'Abdillāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Anṣārī. (2006). *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Razi, Fakhruddin. (1981). *Al-Tafsir al-Kabir*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zarkalī, Khayr al-Dīn. (2002). *Al-A'lām: Qāmūs Tarājim li Ashhar al-Rijāl wa al-Nisā' min al-'Arab wa al-Musta'ribīn wa al-Mustasyriqīn*. Beirut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn
- Al-Zarqani, Muhammad bin Ahmad. (1996). *Sharh al-Mawahib al-Ladunniyyah*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah

- Aris Muh. Sadzili, (2005), *Konsep Isrāf dalam Tafsir Al-Qur'ān Al-'Azim Karya Ibn Kaśir*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Baidan, Nasruddin. (2005). *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balqasim al-Galiy (1996), *Syaikh al-Jami' al- A'zam Muhammad al-Thāhir Ibnu 'Asyur hayātuhu wa āsaruhu*, Beirut, Dar Ibnu Hazm.
- Farihah, N. (2021). *Dampak Globalisasi Terhadap Pola Pemenuhan Gaya Hidup Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada
- HRP, Arifin Saleh. (2020). *Hedonisme Kaum Saba' Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)* (Skripsi). UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibnu 'Asyur, **Muhammad Tahir** (2006), *Kasyf al-Mughtiy minal-Ma'aniywa al-Alfaz al-Waqi'ah fi al-Muwatta'*. Kairo: Dar al-Salam.
- _____ (2007) *Kasf al-Mughtā min al-Ma'ānī wa al-Alfāz al-Wāqi'ah fī al-Muwāṭā'*. Cet. 2. Kairo & Tunis: Dār Ṣahnūn li al-Naṣr wa al-Tawzī'
- _____ (1987) *Ushūl an-Nidham al-Ijtimā'ī fī al-Islām*. Tunis: al-Dār al-Tūnisiyyah li al-Naṣhr.
- _____ (1923) *Al-Tawdīh wa al-Tashīh li-Mashākil Sharh Tanqīh al-Fusūl fī Ushūl al-Fiqh*. Tunis: Matba'at al-Nahdah, (cet. 1), 2 jilid.
- _____ (1984). *Al-Tahrir wa al-Tanwir* (Jilid 4, 6, 8, 11, 15, 16, 17, 19, 22, 24, 25, 27). Dar al-Tunisiyyah li al-Naṣhr
- _____ (2008). *Al-Tafsīr wa Rijālulu fī Tūnis*. Tunis: al-Maktabah al-'Aṣriyyah

- Darmalaksana, W. (2022). Studi Flexing dalam Pandangan Hadis dengan Metode Tematik dan Analisis Etika Media Sosial. Gunung Djati Conference Series. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/586>
- Dewi Ulfa, R., & Kushidayati, L. (2023). Tinjauan Hukum Islam terhadap Pinjaman Shopeepaylater. TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law, 5(2), 208. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v5i2.14485>
- Hadi, Sutrisno. (1996). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasyim, Umar. (1985) Syetan Sebagai Tertuduh Dalam Masalah Sihir, Tahayul, Pedukunan Dan Azimat, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Ibn Kaṣīr, Abū al-Fidā' Ismā'īl ibn 'Umar. (2002). *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Riyadh: Dār Ṭayyibah li al-Nashr wa al-Tawzī'.
- _____ (1999). *Tafsīr Al-Qur'an al-'Azhim*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ibn al-Hajjaj, Muslim. (2006) *Shahih Muslim*, muhaqqiq: Nazhir bin Muhammad, *bab Kafaf wa al-Qana'ah*. Nomor hadis 1055. Dar al-Thoyyibah.
- _____ *Shahīh Muslim*, Kitāb at-Taubah, Bab 9, no. 2749.
- _____ *Shahīh Muslim*. Beirut: Dār Ihya' al-Turāth al-'Arabī, tt. Hadis no. 55.
- Ibnu Qudamah. (1968). Al-Mughni. Al-Maktabah Al-Qahirah.
- Ibnu Taimiyah. (1995). Majmu' Al-Fatawa. King Fahd.
- Jadidah, I. T. dkk. (2024). Analisis Maraknya Judi Online di Masyarakat. JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia, 1 (1), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.61476/8xvgdb22>

- Jani Arni, (2011). “*Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr karya Muhammad al-Thahir Ibnu ‘Asyur*”, Jurnal Ushuluddin.
- Kementerian Sosial. (2022). Laporan Tahunan Dampak Sosial Alkoholisme. Kemensos.
- Khairani, Yulian. (2022), Fenomena Mukbang Dalam Prespektif Al-Qur’an Menurut Wahbah Az-Zuhali. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
- Mahmud Yunus (2002) *Tafsir Qur’an Karim*, Cet. LXXII. Jakarta: Hida Karya Agung
- Maksum, Muh. (2023), Analisis Hukum Islam Terhadap Transaksi Shopee PayLater. Journal of Sharia Economic Law. Vol. 1 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.37680/jshel.v1i2.4373>
- Mani’ Abd Halim Mahmud, (2006) *Kajian Tafsir Konprehensif Metode Ahli Tafsir*, terj. Faisa Saleh Syahdianur, Jakarta: PT. Karya Grafindo.
- Mansur Said (1996) *Bahaya Syirik dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Muhammad Afifuddin (1996) *Guluw dalam Dien*, Majalah Salafy, ed. VII, Yogyakarta: Yayasan as-Sunnah.
- Muhammad al-Jaib Ibn al-Khaujah, *Syaikh al-Islam al-Imam al-Akbar Muhammad al-Tahir Ibn ‘Asyur*, juz 1
- Muhammad Bin Ibrahim Al Hamd, *Al Taqrib Litafsiiri Al Tahrriir Wa Al Tanwiir Li Ibni ‘Asyur*, Riyadh: Dar Ibnu Khuzaimah.
- Musa, M. I. (2017). Dampak Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 (3). <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7506>

Musnad Ahmad (no. 17186), al-Tirmizī dalam *Sunan al-Tirmizī* (no. 2380, Kitāb al-Zuhd.

Muttaqin, Imron. (2017): “Membaca Strategi Eksistensi LGBT Di Indonesia,” *Raheema Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 3, no. 1 , <https://doi.org/10.24260/raheema.v3i1.562>.

Nailul Ihsani Rohman, (2020) *Kalam Insya'i Thalabi dalam surah lukman: Kajian Analisis Tafsir al Tahrir wa al Tanwir karya Ibnu Asyur*, Skripsi IAINU Kebumen

Najah, Muftihun. (2021) *Isrāf Dalam Pengelolaan Harta Menurut Sayyid Qutb Dalam Kitab Tafsir Fi Zilalil Qur'an* (Skripsi). IAIN Bengkulu.

Novita, Nur Amaliatun. (2015). *Larangan Isrāf dan Pengaruhnya bagi Kesehatan:Kajian Tafsir Tahlili terhadap Al-Qur'an Surah Al-A'rāf ayat 31* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nubail Ahmad Saqar, (2011) *Manhaj al-Imam al-Tahir fi al-Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*, Mesir: Dar al-Mishriyyah

Pangesti, Kurniasari. (2024), Hubungan Antara Perilaku *Isrāf* dengan Fenomena Mukbang. *Jurnal Kawruh* Vol. 2 No. 1 <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/KAWRUH/article/view/1965>

Pradana, Yogi Imam. (2018) “*Penafsiran Fakhruddin al-Razi tentang Ayat-Ayat Isrāf dan Tabzīr serta Relevansinya dengan Kehidupan Modern*”, Hadharah.

Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (1994), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Putra, Devrian Ali dan Tasnim Rahman Fitra (2021). TAKHAYUL DALAM MASYARAKAT BETAWI PERSPEKTIF SOSIO-HISTORIS. *JAMBE: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol 3. No.2. <https://tamaddun.fah.uinjambi.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/49>
- Ratriani, Virdita. (2021), Bukan makan Dalam Jumlah Banyak ini arti Sebenarnya dari Mukbang, kontan.co.id. <https://caritahu.kontan.co.id/news/bukan-makan-dalam-jumlah-banyak-ini-arti-sebenarnya-dari-mukbang?page=all> diakses pada 14 juni 2025
- Safitri, Nur Laila. (2022). *Implementasi Aplikasi E-Bekal Dalam Mengatasi Perilaku Isrāf Dan Tabdzir Pada Pola Konsumsi Santriwati Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo* (Skripsi). UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, *Kitāb al-Tafsīr, Bāb Wa lā taḥṣabanna Allāha ghāfilan ‘ammā ya ‘malu al-zālimūn* (QS. Ibrāhīm: 42), no. 4686.
- Shalwa, Nirma dan Shinta Mariam (2025). Analisis Mendalam Kasus Korupsi Bansos Juliari: Perspektif Hukum dan Respon Masyarakat . *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11 (1.A). DOI: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9545>
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*, Jilid 8. Jakarta: Lentera Hati.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, Aisyah. (2019). “*Mubazīr dan Isrāf dalam Al-Qur’an Studi Tafsir Al-Kasysyāf*,” (skripsi). Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.
- Suryadilaga, M. (2010). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Kencana.
- Tempo. (2024). Berapa Perputaran Uang Judi Online di Indonesia Ini Kata PPATK. Tempo. <https://bisnis.tempo.co/read/1880504/berapa-perputaran-uang-judi-onlinedi-indonesia-ini-kata-ppatk>
- Vandita, Lalu Yoga (2025). Korupsi Perspektif Hukum Islam: Upaya, Dampak dan Penanggulangan. *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* Vol. 9 No. 1. DOI: <https://doi.org/10.52266/sangaji.v9i1.4219>
- Wahbah al-Zuhaili, (2009). *Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidati wa al-Syari’ati wa al-Manhaj*. Damaskus: Dar al-Fikri, cet. 10, jilid 1
- Wakid Yusuf. 2017. *Perilaku Tercela: Isrāf*. <https://wakidyusuf.wordpress.com/2017/02/11/akhlak-tercela-8-israfi/> diakses pada 15 April 2025
- Yulian Khairani, (2022). “*Fenomena Mukbang Dalam Prespektif Al-Qur’an Menurut Wahbah Az-Zuhali*”. (skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.
- Yunus, Mahmud. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zulheldi (2017). 6 Langkah Metode Tafsir *Maudhu’i*. Rajawali Press.
- Zulheldi. (2024). *Prosedur Penelitian Studi Tematik Kitab Tafsir*. Rumahkayu Pustaka.